

SKRIPSI

PENGARUH *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM RIAU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*

OLEH :

RULLY ARIASEPTA

NPM : 185210054

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
 Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rully Achiyepha
 NPM : 185210054
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Sumberdaya Manusia
 Judul Skripsi : Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen
 Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0

Disahkan Oleh:
 Pembimbing

Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA

Diketahui :



Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoayan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 185210054
 Nama Mahasiswa : RULY ARIASEPTA
 Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H DETRI KARYA SE., M.A 2.
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Influence Of Soft Skills On The World Readiness of Management Students At Islamic University of Riau in The Industrial Revolution 4.0 Era
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
	Kamis/21-10-2021	BAB 1 - 3	Perumusan masalah, Tujuan, Format penulisan dan abstrak	
	Selasa/2-11-2021		ACC Seminar Proposal	
	Senin/6-12-2021	Kuesioner	Sesuaikan dimensi/indikator	
	Senin/7-2-2022	BAB 5	Analisis Deskriptif, kuantitatif pengantar dan kesimpulan	
	Kamis/17-2-2022		ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru,.....
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG1MJEWMDUO

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, Kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 268/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 15 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 16 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Rully Ariasepta |
| 2. NPM | : 185210054 |
| 3. Program Studi | : Manajemen SI |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0. |
| 5. Tanggal ujian | : 16 Maret 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 80 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak. CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA
2. Deswarta, SE., MM
3. Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc

Notulen

1. Deswarta, SE., MM

Pekanbaru, 16 Maret 2022

Mengetahui
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 268 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

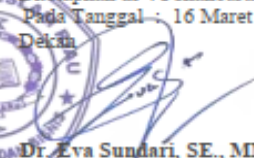
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2019.
6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Rully Ariasepta
- N P M : 185210054
- Program Studi : Manajemen S1
- Judul skripsi : Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Prof.Dr. H. Detri, SE., MA	Guru Besar, D/d	Materi	Ketua
2	Deswarta, SE.,MM	Asisten Ahli C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc	Lektor, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Deswarta, SE.,MM	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Maret 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rully Ariasepta
 NPM : 185210054
 Jurusan : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0.
 Hari/Tanggal : Rabu 16 Maret 2022
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Deswarta, SE., MM		
2	Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 80)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 Maret 2022
Ketua Prodi

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

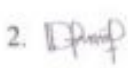
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rully Ariasepta
 NPM : 185210054
 Judul Proposal : Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0.
 Pembimbing : I. Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA
 Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 20 November 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA	Ketua	1. 
2.	Deswarta, SE., MM	Anggota	2. 
3.	Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 A.n. Dekan Bidang Akademis


 Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak., CA



* Pekanbaru, 20 November 2021
 Sekretaris,


 Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1003/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-10-01 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., M.A.	Guru Besar	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Rully Ariasepta
 N P M : 185210054
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 06 Oktober 2021
 Dekan


Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية البيوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : RULLY ARIASEPTA
NPM : 185210054
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM RIAU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
PEMBIMBING : PROF. DR. DETRI KARYA, SE., MA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 28% (dua puluh delapan persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Februari 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM RIAU DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 20 Maret 2022

Yang memberi pernyataan,

Rully Ariasepta
NPM. 185210054

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0. sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yaitu kuesioner, observasi dan dokumentasi. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 yang berjumlah 1.178 orang dan Sampel penelitian menggunakan dua kelompok sampel dengan masing-masing kelompok 50 mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan software SmartPLS 3. Pengujian yang digunakan pengujian Measurement Measurement Model (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Pengujian Model Struktural (R-Square dan Uji T) dan Uji Hipotesis (Uji P-Values). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0.

Kata Kunci: *Soft skill*, Kesiapan Kerja, dan Era Revolusi Industri 4.0

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of soft skills on the work readiness of management students at the Islamic University of Riau in the era of the industrial revolution 4.0. Sources of data used in this study using primary data and secondary data, namely questionnaires, observations and documentation. The population of this research is the management students of the 2017 and 2018 batches, totaling 1,178 people and the research sample uses two sample groups with 50 management students at the Riau Islamic University using the Probability Sampling technique, namely Simple Random Sampling. This research uses quantitative methods using SmartPLS 3 software. The tests used are Measurement Model testing (Validity Test and Reliability Test), Structural Model Testing (R-Square and T Test) and Hypothesis Testing (P-Values Test). The results showed that soft skills had a significant effect on the work readiness of management students at the Islamic University of Riau in the era of the industrial revolution 4.0.

Keywords: *Soft skills, Work Readiness, and The Industrial Revolution 4.0 Era*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah **“Pengaruh Soft skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0”**.

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini disampaikan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Islam Riau

Pada kesempatan ini juga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat pada penulis baik moril maupun materil guna menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi. S.H., MCL bersama Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC yang telah menyediakan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Bapak Abdul Razak Jer, SE., M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat

menyelesaikan perkuliahan ini, mudah-mudahan ilmu yang bapak dan ibu berikan bermanfaat bagi semua orang termasuk penulis.

5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Teristimewa kepada ibu yang sudah memberikan kasih sayang kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang, Almarhum Ayah, saudara penulis yaitu kak Dessy Anjana, abang Meky Iranda dan Abang ipar serta keponakan penulis yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis.
7. Kepada seluruh teman-teman yang telah banyak membantu dan memberi dukungan dalam perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar kedepannya lebih baik dalam penulisan.

Wabillahaufikwalhidayah, wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, Maret 2022

Penulis

Rully Ariasepta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	iii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	v
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	vi
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	vii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 <i>Soft skill</i>	9

2.1.1	Pengertian <i>Soft skill</i>	9
2.1.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan <i>Soft skill</i>	10
2.1.3	Dimensi <i>Soft skill</i>	11
2.2	Kesiapan Kerja	13
2.2.1	Pengertian Kesiapan Kerja.....	13
2.2.2	Ciri-ciri Kesiapan Kerja	14
2.2.3	Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	15
2.2.4	Indikator Kesiapan Kerja	16
2.3	Penelitian Terdahulu.....	17
2.5	Kerangka Penelitian	20
2.6	Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Objek Penelitian	21
3.2	Operasional Variabel Penelitian.....	21
3.3	Populasi dan Sampel	24
3.4	Jenis dan Sumber Data	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5.1	Observasi.....	26
3.5.2	Kuesioner	27
3.5.3	Dokumentasi	27
3.6	Teknik Analisis Data	28
3.6.1	Analisis Deskriptif	28
3.6.2	Pengujian Measurement Model (Outer Model)	28
3.6.3	Pengujian Model Struktural (Inner Model).....	29
3.6.4	Uji Hipotesis	30
BAB IV GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS		31
4.1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	31
4.2	Program Studi Manajemen	32
4.3	Visi dan Misi Program Studi Manajemen	33
4.3.1	Visi Program Studi Manajemen	33

4.3.2	Misi Program Studi Manajemen	33
4.3.3	Tujuan Program Studi Manajemen	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
5.1	Deskripsi Responden	35
5.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	35
5.2.1	Analisis Deskriptif Variabel <i>Soft skill</i>	36
5.2.2	Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja	42
5.3	Analisi Data	48
5.3.1	Analisis Data Mahasiswa Manajemen Angkatan 2017	48
5.3.2	Analisis Data Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018	54
5.4	Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP		62
6.1	Kesimpulan	62
6.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Atribut Skill di Dunia Kerja.....	3
Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Manajemen	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	21
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Manajemen	24
Tabel 3. 3 Skala Likert	27
Tabel 4. 1 Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	32
Tabel 5. 1 Identitas Responden	35
Tabel 5. 2 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Kemampuan Memecahkan Masalah.....	37
Tabel 5. 3 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Kemampuan Bekerja dalam Tim	38
Tabel 5. 4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Etos Kerja	39
Tabel 5. 5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Kemampuan Komunikasi	40
Tabel 5. 6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Kepemimpinan.....	41
Tabel 5. 7 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Mempunyai Pertimbangan yang Logis dan Objektif	42
Tabel 5. 8 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Memiliki Sikap Kritis .	43
Tabel 5. 9 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Mempunyai Keberanian Untuk Menerima Tanggung Jawab	44
Tabel 5. 10 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Mempunyai Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan.....	45
Tabel 5. 11 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Mempunyai Ambisi Untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan Bidang Keahliannya	46
Tabel 5. 12 Composite Reliability	48
Tabel 5. 13 Outer Loading	49
Tabel 5. 14 Discriminant Validity Atau Cross Loading	50
Tabel 5. 15 Composite Reliability	51

Tabel 5. 16 R Square	52
Tabel 5. 17 Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effect	53
Tabel 5. 18 Composite Reliability (Angkatan 2018)	54
Tabel 5. 19 Outer Loading	55
Tabel 5. 20 Discriminant Validity Atau Cross Loading	56
Tabel 5. 21 Composite Reliability	57
Tabel 5. 22 R Square	58
Tabel 5. 23 Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effect	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	20
Gambar 5. 1 Outer Model Angkatan 2017.....	49
Gambar 5. 2 Analisis Inner Weight.....	53
Gambar 5. 3 Outer Model Angkatan 2018.....	55
Gambar 5. 4 Analisis Inner Weight.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Daftar Responden	74
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden Mahasiswa Angkatan 2017	78
Lampiran 4 Tabulasi Data Responden Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018..	80
Lampiran 5 Outer Model Responden Mahasiswa Angkatan 2017	83
Lampiran 6 Outer Model Responden Mahasiswa Angkatan 2018	83
Lampiran 7 Validitas dan Reliabilitas Responden Mahasiswa Angkatan 2017 ...	84
Lampiran 8 Validitas dan Reliabilitas Responden Mahasiswa Angkatan 2018 ...	84
Lampiran 9 Outer Loading Responden Mahasiswa Angkatan 2017	84
Lampiran 10 Outer Loading Responden Mahasiswa Angkatan 2018	85
Lampiran 11 Cross Loading Responden Mahasiswa Angkatan 2017	85
Lampiran 12 Cross Loading Responden Mahasiswa Angkatan 2017	86
Lampiran 13 R-Square Responden Mahasiswa Angkatan 2017	87
Lampiran 14 R-Square Responden Mahasiswa Angkatan 2018.....	87
Lampiran 15 Inner Weight Responden Angkatan 2017.....	87
Lampiran 16 Inner Weight Responden Angkatan 2018.....	88
Lampiran 17 Uji Bootstrapping Responden Mahasiswa Angkatan 2017	88
Lampiran 18 Uji Bootstrapping Responden Mahasiswa Angkatan 2018	88
Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Riset	89
Lampiran 20 Surat Rekomendasi Riset.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak dicetuskan tahun 2011 era revolusi industri 4.0 ditanggapi beragam oleh masyarakat dunia. Banyak yang memandang bahwa era ini sebagai harapan dan peluang positif terhadap perubahan, namun tidak sedikit pula yang memandang sebagai ancaman bagi mereka yang tidak siap menghadapi era tersebut. Era revolusi industri 4.0 ini memberikan perubahan dan disrupsi yang besar dalam masyarakat hampir di semua sektor. Semua model-model bisnis di dunia khususnya di Indonesia mulai berbenah menghadapi era disrupsi tersebut. Transformasi ini mengakibatkan perubahan dengan ruang lingkup yang begitu luas sehingga menyebabkan perubahan pada seluruh sistem produksi, manajemen, maupun tata kelola (Tjandrawinata, 2016). Untuk itu perusahaan harus lebih kreatif dan inovatif untuk bertahan hidup. Salah satunya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk bisa beradaptasi terhadap perkembangan teknologi era revolusi industri 4.0.

Kenyataannya permasalahan terkait sumber daya manusia masih terjadi sampai saat ini, seperti permasalahan sumber daya manusia yang ada di Indonesia, antara lain; kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya keterampilan sumber daya manusia, tingginya angkatan kerja, keterbatasan kesempatan kerja, kurangnya pengetahuan teknologi baru yang digunakan dan rendahnya produktivitas tenaga kerja. Dalam keadaan tersebut para calon tenaga

kerja harus mempersiapkan diri agar memiliki kesiapan kerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dalam dunia kerja saat ini.

Kesiapan kerja adalah kemampuan atau kematangan mahasiswa baik secara fisik, mental serta pengalaman belajar untuk terjun ke dunia kerja tanpa memerlukan penyesuaian yang lama terhadap lingkungan kerja. seseorang dikatakan memiliki kesiapan kerja yaitu memiliki pertimbangan yang logis dan objektif, kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama, sikap kritis, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, keberanian untuk menerima tanggung jawab dan mempunyai pengetahuan tentang dunia kerja. Dengan adanya tenaga kerja yang siap kerja merupakan hal yang sangat penting dan berharga bagi suatu perusahaan karena tenaga kerja yang siap kerja tersebut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih baik untuk beradaptasi di era revolusi industri 4.0.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu *soft skill*. Menurut (Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, 2017) *soft skill* adalah keterampilan seseorang ketika berhubungan dengan orang lain (interpersonal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skills) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal. Dapat dikatakan bahwa *soft skill* merupakan keterampilan atau kecakapan hidup yang digunakan untuk diri sendiri dan orang lain untuk meningkatkan kinerja. *soft skill* sangat dibutuhkan apalagi di dalam dunia kerja. berdasarkan survey NACE 2020 kualifikasi yang paling dibutuhkan di dunia kerja di era revolusi industri 4.0 sebagian besar adalah *soft skill*.

Tabel 1. 1 Atribut Skill di Dunia Kerja

No	Attribute	% of Respondents
1	<i>Problem-solving skills</i>	91.2%
2	<i>Ability to work in team</i>	86.3%
3	<i>Strong work ethic</i>	80.4%
4	<i>Analytical/quantitative skills</i>	79.4%
5	<i>Communication skills(written)</i>	77.5%
6	<i>Leadership</i>	72.5%
7	<i>Communication skills (verbal)</i>	69.6%
8	<i>Initiative</i>	69.6%
9	<i>Detail-oriented</i>	67.6%
10	<i>Technical skills</i>	65.7%
11	<i>Flexibility/adaptability</i>	62.7%
12	<i>Interpersonal skills</i>	62.7%
13	<i>Computer skills</i>	54.9%
14	<i>Organizational ability</i>	47.1%
15	<i>Strategic planning skills</i>	45.1%
16	<i>Friendly/outgoing personality</i>	29.4%
17	<i>Entrepreneurial skills/risk-taker</i>	24.5%
18	<i>Tactfulness</i>	24.5%
19	<i>Creativity</i>	23.5%
20	<i>Fluency in a foreign language</i>	2.9%

Sumber: *NACE Job Outlook 2020*

berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang diharapkan di era revolusi industri 4.0 adalah yang memiliki kemampuan *soft skill* yang tinggi. Kemampuan *soft skill* yang menduduki peringkat atas seperti kemampuan memecahkan masalah, kemampuan bekerja dalam tim, etos kerja, kemampuan komunikasi dan kepemimpinan.

Berdasarkan hal telah dijelaskan di atas maka mahasiswa harus lebih mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *soft skill* mereka agar mereka memiliki kesiapan kerja yang baik di era revolusi industri 4.0 ini. Terutama

mahasiswa program studi manajemen Universitas Islam Riau yang tentunya agar memiliki kualitas lulusan yang siap memasuki dunia kerja. sesuai dengan salah satu tujuan program studi manajemen yaitu menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islami sebagai landasan berfikir dan berkarya, mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Program studi manajemen Universitas Islam Riau membekali mahasiswa dengan pengetahuan-pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill*, seperti tugas individu atau kelompok untuk membentuk sikap kerjasama, etika, dan tanggung jawab, diskusi kelompok untuk melatih kemampuan berkomunikasi, dan lain-lain.

Menurut pengamatan penulis pada mahasiswa manajemen khususnya pada angkatan 2017 dan 2018 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.178 yang terbagi sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Manajemen

Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa Manajemen	
	Angkatan 2017(orang)	Angkatan 2018(orang)
Laki-laki	267	277
Perempuan	316	318
Total	583	595

Sumber: Data Olahan 2022

ada beberapa mahasiswa yang benar-benar memiliki kecenderungan untuk bekerja atau siap untuk memasuki dunia kerja. namun adapun mahasiswa yang belum memiliki kesiapan kerja. Mahasiswa yang tidak memiliki kesiapan untuk bekerja merasa bahwa kemampuan komunikasinya kurang baik, komunikasi memegang peranan penting terutama dalam dunia kerja di era revolusi industri 4.0 ini. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa mereka tidak kritis dalam

pemecahan masalah, kurangnya keterampilan dan pengalaman, meskipun mereka diberi kesempatan untuk mempersiapkan keterampilan yang diperlukan itu. Namun sebagian besar mahasiswa kurang memperhatikan hal tersebut. Upaya-upaya yang telah dilakukan khususnya program studi manajemen sebagaimana diuraikan di atas, seharusnya dapat meningkatkan persiapan kerja mahasiswa, namun fakta di lapangan menunjukkan mahasiswa manajemen kurang mempersiapkan diri untuk bekerja. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Soft skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diuraikan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0?
2. Berapa besar pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0?
3. Apakah terdapat perbedaan dan persamaan pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui lebih detail tentang pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0.
3. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta pemikiran penulis mengenai *soft skill* dan kesiapan kerja yang dibutuhkan di era revolusi industri 4.0.

b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa agar mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi dunia kerja di era revolusi industri 4.0.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti tentang kesiapan kerja mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab, antara lain:

1. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TELAAH PUSTAKA

Menjelaskan mengenai pengertian *soft skill* dan kesiapan kerja, faktor yang mempengaruhi *soft skill* dan kesiapan kerja, ciri-ciri kesiapan kerja, kerangka penelitian dan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel. lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi variabel penelitian dan metode analisis data.

4. BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan sejarah singkat fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau, Program studi Manajemen, serta visi dan misi program studi manajemen.

5. BAB IV HASIL PENELITIAN

Menganalisis data-data yang didapatkan sebagai hasil penelitian dan pembahasannya.

6. BAB V PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis temukan dan saran-saran yang ditemukan untuk perbaikan proses penelitian selanjutnya.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 *Soft skill*

2.1.1 *Pengertian Soft skill*

Soft skill yaitu istilah umum yang mengacu pada berbagai perilaku yang membantu orang bekerja dan bersosialisasi dengan baik. singkatnya, *soft skill* merupakan sopan santun dan sifat kepribadian yang dibutuhkan untuk bergaul dengan orang lain dan membangun hubungan yang positif. Menurut (Hulu & Rozaini, 2020) *Soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup untuk diri sendiri, hubungan dengan orang lain baik secara berkelompok dan bermasyarakat, serta dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut (Handayati & Susanti, 2020) keterampilan (*skill*) berarti kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang memerlukan keahlian dasar (*basic ability*). *Soft skill* juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh individu yang berhubungan dengan kecerdasan emosional, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Menurut (Budiningsih, Soehari, & Marlison, 2020) *soft skill* merupakan keterampilan lunak terkait faktor karakteristik seseorang yang banyak digunakan bersosialisasi dan melakukan kerja sama. *soft skill* merupakan sesuatu yang harus dimiliki seseorang karena akan sangat membantu di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Fauzan, 2019) *soft skill* tersebut meliputi (a) kualitas pribadi misalnya tanggung jawab, kepercayaan diri, kejujuran, berlaku adil, kemampuan bekerja sama, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bersosialisasi, manajemen (pengendalian) diri, dan

integritas atau kejujuran; dan (b) ketrampilan interpersonal yaitu keterampilan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain yang mampu mengembangkan untuk kerja secara maksimal, misalnya berpartisipasi sebagai anggota kelompok, mengajar (berbagi pengetahuan) ke orang lain, melayani pelanggan, kepemimpinan, kemampuan negosiasi, dan bisa bekerja dalam keragaman.

Menurut (Setiawati & Mayasari, 2021) *soft skill* adalah kemampuan teknis dan akademis yang sangat mengutamakan kemampuan intrapersonal dan interpersonal. Misalnya kemampuan bicara depan umum dan mampu mengontrol emosi dalam dunia kerja. Seseorang dengan penguasaan *soft skill* yang baik akan mencerminkan kemampuan yang melebihi dari kapasitas sebagai tenaga kerja. Menurut (Khairunnisa & Hijriyantomi, 2020) *soft skill* sangat berperan di dunia pekerjaan karena dapat membangun sikap yang merujuk pada sekumpulan karakteristik kepribadian, seperti memiliki sifat tanggung jawab, disiplin atau selalu datang tepat waktu dalam setiap pertemuan, dan bekerja sampai detik terakhir untuk menyelesaikan pekerjaan.

berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *soft skill* merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang dalam mengatur diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain seperti bertanggung jawab, berkomunikasi, beretika, kepemimpinan dan bisa bekerja sama dalam melakukan suatu pekerjaan.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan *Soft skill*

Adapun Menurut (Hidayati, dkk, 2015) faktor yang mempengaruhi pengembangan *soft skill* adalah sebagai berikut.

1. Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran merupakan rencana atau metode menggunakan semua sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran secara formal. Strategi pembelajaran dapat diukur dengan bagaimana individu memahami materi pembelajaran, rencana pembelajaran, metode dan tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran. Semakin baik strategi pembelajaran yang diberikan oleh dosen atau pengajar maka akan meningkatkan kemampuan *soft skill*.

2. Pengalaman Organisasi

Berorganisasi berarti membiasakan diri untuk bekerja sama dengan orang lain, berkomunikasi, saling menghormati yang mana akan mempererat hubungan antar sesama. Oleh karena itu semakin banyak pengalaman berorganisasi maka semakin tinggi penguasaan *soft skill* seseorang.

3. Pendidikan Informal

Pendidikan Informal merupakan proses yang berlangsung dalam menyerap nilai-nilai, sikap, pengetahuan yang bersumber dari pengalaman sehari-hari. Orang tua ialah pendidik pertama di lingkungan keluarga. Maka dari itu pengalaman atau nilai-nilai yang diberikan oleh keluarga sangat penting dalam pengembangan *soft skill* yang dimiliki oleh individu.

2.1.3 Dimensi *Soft skill*

Dimensi *soft skill* dari penelitian ini didasari oleh atribut kualifikasi yang dibutuhkan dunia kerja berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh (National Association of Colleges and Employers, 2020). Dari 20 atribut skill yang

dibutuhkan di dunia kerja di era revolusi industri 4.0 terdapat 5 besar atribut *soft skill*. Atribut yang dimaksud sebagai berikut.

1. Kemampuan memecahkan masalah

Kemampuan memecahkan masalah adalah kecakapan seseorang dalam mendefinisikan masalah, menentukan penyebab masalah, menentukan prioritas, menyeleksi berbagai pilihan solusi dan mengimplementasikan solusi tersebut.

2. Kemampuan bekerja dalam tim

Kerjasama merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan sesuatu secara bersama-sama dan mampu berkoordinasi terhadap sesama untuk mencapai suatu tujuan.

3. Etos kerja

Etos kerja berarti cerminan kedisiplinan, semangat dan produktivitas milik seseorang. Seseorang yang memiliki etos kerja rendah menjadikan produktivitasnya juga rendah, begitupun sebaliknya.

4. Kemampuan komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah kemampuan menyampaikan suatu makna, pesan, informasi, ide atau gagasan kepada orang lain dengan tujuan agar dipahami dengan baik oleh orang lain secara langsung maupun tidak langsung.

5. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan dan mengarahkan organisasi dengan cara yang membuatnya lebih terpadu.

2.2 Kesiapan Kerja

2.2.1 Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan suatu kondisi seseorang yang membuatnya siap baik itu dari segi keterampilan, pengetahuan maupun mental untuk melakukan suatu pekerjaan. Menurut (Bhadraswara & Iqbal, 2020) *Work readiness is a person's workability in the aspects of knowledge, skills, and attitudes to established standards, in this case, it refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower*. Berdasarkan pernyataan tersebut kesiapan kerja diartikan sebagai kemampuan kerja seseorang dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap standar yang telah ditetapkan, dalam hal ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Menurut (Lisdiantini, Utomo, & Afandi, 2019) kesiapan kerja merupakan kemampuan, keterampilan, dan kesiapan yang dimiliki oleh setiap individu yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki serta dari tuntutan masyarakat dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu, yang mana dapat diterapkan secara langsung. Sedangkan Menurut (Rohman, 2020) kesiapan kerja adalah kondisi awal pada seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik atau menyelesaikan suatu masalah. Kesiapan kerja berkaitan dengan kemampuan dan kecakapan menghadapi situasi atau permasalahan dalam memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja didasari pada kemampuan dalam diri individu seperti skill, pengetahuan maupun mental seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Menurut (Safitri, Mayasari, & Widiastuti, 2019) kesiapan kerja adalah kondisi individu pada usia produktifnya dan memiliki keterampilan baik *soft skill* dan *hard skill*

guna untuk mendapatkan pekerjaan. Sedangkan menurut (Syarip, Suherman, & Yayat, 2018) kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang maksimal dan sesuai target yang ditentukan.

Menurut (Wiharja, 2019) kesiapan kerja merupakan kondisi/proses lanjutan yang dialami individu dimana keyakinan individu tersebut yang tumbuh setelah mereka merasa siap dengan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi seorang mahasiswa yang membuatnya siap baik dari segi mental, kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan untuk langsung terjun di dunia kerja tanpa memiliki hambatan dan penyesuaian waktu yang lama.

2.2.2 Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Menurut Kuswana dalam (Muspawi & Lestari, 2020) menyebutkan bahwa ciri-ciri seorang yang memiliki kesiapan kerja yaitu:

- a. Mengetahui, dan memahami apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai jabatan yang diembannya;
- b. Berpengetahuan mengenai prasyarat kerja berdasarkan dimensi, pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan yang saling terkait;
- c. Berpengetahuan bagaimana harus berperilaku sebagai tenaga yang kompeten;
- d. Mempunyai perspektif positif, minat dan motivasi terhadap setiap aturan yang diberlakukan dalam lingkungan pekerjaannya;

- e. Bersikap positif dan menerima resiko sebagai akibat pekerjaan dan lingkungannya;
- f. Memahami dan dapat mengatasi masalah akibat pekerjaan.

2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut slameto dalam (Rahmawaty & Milaningrum, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mencakup tiga aspek, yaitu (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Sedangkan Menurut Winkel dan Hastuti (dalam Agusta, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja sebagai berikut:

- a. Taraf intelegensi, kemampuan untuk mencapai prestasi yang di dalamnya berfikir memegang peranan.
- b. Bakat, kemampuan yang menonjol di suatu bidang kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian.
- c. Minat, mengandung makna kecenderungan yang agak menetap pada seseorang yang merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang mengikuti berbagai kegiatan.
- d. Pengetahuan, informasi yang dimiliki pada bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
- e. Keadaan jasmani, ciri-ciri yang dimiliki seseorang, seperti tinggi badan, tampan, dan tidak tampan, ketajaman penglihatan, dan pendengaran baik dan kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah dan jenis kelamin.

- f. Sifat-sifat, ciri-ciri kepribadian yang sama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti ramah, tulus, terbuka, tertutup, dan ceroboh.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

- 1) faktor fisiologis yang menyangkut kematangan usia dan kondisi fisik,
- 2) faktor pengalaman yang menyangkut pengalaman belajar atau bekerja yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan (*hard skills*), dan
- 3) faktor psikologis yaitu keadaan mental, emosi, dan sosial yang berkaitan dengan kemampuan *soft skills*.

2.2.4 Indikator Kesiapan Kerja

Indikator kesiapan kerja seseorang menurut (Putri & Suhartini, 2021) sebagai berikut :

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

2. Memiliki sikap kritis.

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut

3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.

Tanggung jawab adalah sikap menanggung segala resiko atau kesalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan.

4. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.

Kemampuan beradaptasi artinya pembelajaran mengenai penyesuaian diri dengan lingkungan kerja yang diperoleh peserta didik yang didapat saat melaksanakan kegiatan pengalaman kerja.

5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Perkembangan bidang keahliannya.Keinginan untuk maju akan menjadi fondasi awal munculnya kesiapan kerja tinggi karena peserta didik akan terdorong untuk memperoleh sesuatu yang harus lebih baik lagi, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan cara mengikuti perkembangan sesuai dengan jurusan ketika menempuh pendidikan atau bidang keahliannya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu dari beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber rujukan. Adapun penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Bhadraswara & Iqbal, 2020)	The Influence of <i>Hard skill</i> and <i>Soft skill</i> Competencies on the Competitiveness of Managerial Accounting Diploma-4 Students	Regresi linier berganda	<i>Hard skill</i> dan <i>soft skill</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing mahasiswa diploma-4 akuntansi manajerial di Politeknik Negeri Bali.

2.	(Gruzdev, Kuznetsova, Tarkhanova, & Kazakova, 2018)	University Graduates' <i>Soft skills</i> : the Employers' Opinion	Analisis Deskriptif, Survey	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>soft skill</i> sangat dihargai signifikan hari ini oleh pengusaha bagi keberhasilan kegiatan mereka, tetapi ada ketidakpuasan dengan hasil pembinaan di kalangan lulusan perguruan tinggi.
3.	(Fauzan, 2019)	Pengaruh <i>Soft skill</i> dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Kesiapan <i>Fresh Graduate</i> dalam Era Industri 4.0 (Studi pada Prodi Manajemen UNIHAZ Bengkulu)	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>soft skill</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap kesiapan <i>fresh graduate</i> dalam era industri 4.0 bagi lulusan prodi manajemen UNIHAZ Bengkulu.
4.	(Lie & Darmasetiawan, 2017)	Pengaruh <i>Soft skill</i> terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>soft skill</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja dalam menghadapi MEA pada mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya.
5.	(Setiawati & Mayasari,	Pengaruh <i>Soft skill</i> dan <i>Hard skill</i> terhadap	Regresi linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i>

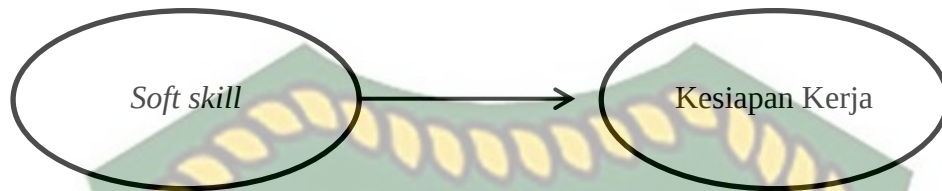
	2021)	Kesiapan Kerja Lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi di Masa Pandemi Covid 19	berganda	berpengaruh terhadap kesiapan kerja lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi di masa pandemi Covid 19.
--	-------	---	----------	---

Sumber: Data Olahan 2022



2.5 Kerangka Penelitian

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



Sumber: (Lie & Darmasetiawan, 2017)

2.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian “Pengaruh *Soft skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0” adalah:

H₁: Diduga *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0.

H₂: Diduga *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0.

H₃: Diduga terdapat perbedaan dan persamaan *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau pada mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 dan 2018. Alasan pengambilan lokasi ini karena peneliti menemukan permasalahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dan Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Soft skill (X), <i>Soft skill</i> merupakan keterampilan lunak terkait dengan faktor karakteristik seseorang yang banyak digunakan bersosialisasi dan melakukan kerja sama dengan orang lain (Budiningsih, Soehari, & Marlison, 2020).	1. Kemampuan memecahkan masalah	1) Memahami masalah	Skala Ordinal
		2) Menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat	
	2. Kemampuan bekerja dalam tim	1) Memahami peran dan tugas di dalam tim	Skala Ordinal
		2) Aktif di dalam sebuah tim atau kelompok	
	3. Etos kerja	1) Disiplin	Skala

		2) Semangat	Ordinal
		3) Jujur	
	4. Kemampuan komunikasi	1) Mampu berkomunikasi dengan baik	Skala Ordinal
		2) Memahami attitude saat berbicara	
	5. Kepemimpinan	1) Berkeinginan kuat memimpin sebuah kelompok kerja	Skala Ordinal
		2) Mampu mempengaruhi atau manajemen anggota kelompok	
Kesiapan Kerja (Y), kesiapan kerja merupakan kemampuan, keterampilan, dan kesiapan yang dimiliki oleh setiap individu yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki serta dari	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.	1) Berpikir panjang sebelum memutuskan sesuatu	Skala Ordinal
		2) Berpikir logis dan dapat menarik kesimpulan tanpa melibatkan perasaan emosional.	

tuntutan masyarakat dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu, yang mana dapat diterapkan secara langsung (Lisdiantini, Utomo, & Afandi, 2019).	2. Memiliki sikap kritis	1) Berkontribusi terhadap kegiatan pembelajaran	Skala Ordinal
		2) Memiliki kepercayaan yang tinggi	
		3) Berinisiatif	
	3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.	1) Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu	Skala Ordinal
		2) Berani menanggung resiko	
	4. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	1) Mampu bekerja sama dengan rekan satu tim	Skala Ordinal
		2) Mampu menyesuaikan diri di dalam maupun diluar kelas	
	5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan	1) Mempunyai kemampuan keras dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan	Skala Ordinal
		2) Mempunyai	

	bidang keahliannya.	target dan perencanaan untuk mengembangkan bidang keahliannya	
--	------------------------	--	--

Sumber: Data Olahan 2022

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat dikatakan populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang terdapat dalam suatu penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi yang dimaksud tersebut sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Manajemen

Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa Manajemen	
	Angkatan 2017(orang)	Angkatan 2018(orang)
Laki-laki	267	277
Perempuan	316	318
Total	583	595

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen angkatan 2017 yang berjumlah 583 orang dan angkatan 2018 yang berjumlah 595 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang menjadi sumber data didalam suatu penelitian. Penentuan sampel dari populasi yang akan diteliti dalam penelitian menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), kesalahan maksimum 10%

$$n = \frac{583}{1 + 583 (0,1)^2} = \frac{583}{1 + 583.0,01} = 85,3 = 85$$

Berdasarkan data mahasiswa manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Riau yang berjumlah 583 orang, maka dengan menggunakan rumus Slovin di atas dengan taraf signifikan 10% maka didapatkan jumlah sampel sebesar 85,3 yang dibulatkan menjadi 85 sampel.

$$n = \frac{595}{1 + 595 (0,1)^2} = \frac{595}{1 + 595.0,01} = 85,61 = 86$$

Berdasarkan data mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Riau yang berjumlah 595 orang, maka dengan menggunakan rumus Slovin di atas dengan taraf signifikan 10% maka didapatkan jumlah sampel sebesar 85,61 yang dibulatkan menjadi 86 sampel.

Karena keterbatasan dalam proses pengumpulan data akibat pandemi Covid-19 maka peneliti mengambil sampel dari angkatan 2017 sejumlah 50 sampel dan angkatan 2018 sejumlah 50 sampel. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil atau diperoleh secara langsung dari responden dengan cara penyebaran angket atau kuesioner secara online melalui *Google Form* tentang pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur-literatur, data-data yang berkaitan dengan penelitian meliputi buku-buku, media elektronik, jurnal-jurnal dan yang lainnya yang berhubungan dengan *soft skill* dan kesiapan kerja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner adalah memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kepada responden terkait *soft skill* dan kesiapan kerja mahasiswa manajemen yang dilakukan secara online melalui *Google Form*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. skala *Likert* mempunyai gradasi atau tingkatan jawaban dengan pilihan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Olahan 2022

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah data dalam bentuk dokumen. Dalam teknik ini dokumentasi diperoleh dari lembaga perguruan tinggi Universitas Islam Riau dan lebih tepatnya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis , karena studi kasus pada penelitian ini yaitu mahasiswa manajemen. Dokumentasi pada penelitian ini

berupa sejarah Universitas Islam Riau, visi dan misi Universitas Islam Riau, serta jumlah mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data ini menggunakan alat statistik dengan bantuan software SmartPLS 3 (*Partial Least Square*). SmartPLS ini akan menjelaskan secara terperinci mengenai Teknik analisis data tersebut. Analisis data ini menggunakan analisis Bivariat, yaitu analisis data penelitian hanya menggunakan dua variabel atau regresi sederhana.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Wiyono, 2001) analisis deskriptif merupakan analisis dasar yang digunakan untuk menggambarkan keadaan data secara umum seperti menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi, dan menyajikan data kedalam bentuk yang tersusun dan teratur sehingga mudah dibaca dan dipahami.

3.6.2 Pengujian Measurement Model (Outer Model)

Pengujian outer model digunakan untuk menilai validitas variabel dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk diukur dengan parameter skor loading di model penelitian $> 0,7$. Jika skor loading $< 0,5$, indikator dapat dihapus dari konstruknya.

1) Uji validitas Konvergen

Uji validitas konvergen diukur berdasarkan *loading factor* indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Skor yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *outer loading* $> 0,7$ dan $AVE > 0,5$.

2) Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstraknya atau perbandingan akar AVE untuk masing-masing konstruk dengan korelasi antara konstruk pada model dengan konstruk lainnya.

2. Uji Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's alpha* atau *composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Namun, *composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Syarat nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7.

3.6.3 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model Struktural (*Inner Model*) diukur dengan menggunakan *R Square*, nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. *R Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R Square* menunjukkan semakin baik prediksi dari model penelitian yang diajukan.

3.6.4 Uji Hipotesis

Rancangan uji hipotesis dalam penelitian ini disajikan berdasarkan tujuan penelitian. Uji Hipotesis dapat dilihat dari nilai t -statistic $\geq 1,96$ dengan tingkat ketidakakuratan sebesar ($\alpha = 5\% = 0,05$). Sedangkan pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai probabilitas diterima jika nilai p values $< 0,05$



BAB IV

GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

4.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau secara resmi dibuka oleh Yayasan Pendidikan Islam (YLPI) Daerah Riau pada tanggal 1 Juli 1981 berdasarkan SK. No. 19/Kep. 1/1978 dengan kegiatan operasional dimulai pada tanggal 22 Agustus 1981. Sebelum Fakultas Ekonomi berdiri sudah ada Akademi Akuntansi dan Akademi Sekretaris Manajemen yang pada dasarnya merupakan cikal bakal berdirinya Fakultas Ekonomi. Pada perkembangan selanjutnya Akademi Akuntansi merupakan salah satu Program Studi yang bernaung dibawah Fakultas Ekonomi dengan nama program Akuntansi D.III, sedangkan ASMI selanjutnya diasuh oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang berganti nama menjadi Program D.III Kesekretariatan.

Dari tahun 1981 sampai dengan awal tahun 1985 Fakultas Ekonomi berlokasi di Kampus lama jalan Prof. Yamin No. 1 Pekanbaru. Sejak awal tahun 1985, seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas dan kapasitas masing-masing jurusan maka Fakultas Ekonomi pindah ke Kampus Baru di Perhentian Marpoyan Pekanbaru yang sekarang bernama Jl. Kaharuddin Nasution KM 11 Marpoyan Pekanbaru. Fakultas Ekonomi memperoleh izin operasional dari pemerintah c.q Kopertis Wilayah I Medan berdasarkan SK. No. 025/PD/Kop.1/1981 tertanggal 24 Agustus 1981. kemudian pada tanggal 2 November 1984 status Fakultas Ekonomi ditingkatkan menjadi Terdaftar berdasarkan SK. No. 03240/DIKBUD/1984.

Pada tahun 1987 program Akuntansi D.III ditingkatkan statusnya dari Terdaftar menjadi Diakui dan pada tahun 1990 dinaikkan menjadi Status Disamakan berdasarkan SK Dirjen Dikti N 044/0/90 tanggal 17 Januari 1990. berdasarkan evaluasi dari Kopertis Wilayah I maka mulai: juni 1990 Status program Studi Manajemen dan Studi Pembangunan ditingkatkan statusnya dari terdaftar menjadi Diakui berdasarkan SK Mendikbud RI No. 0379/0/1990 dan No. 0380/0/194. tertanggal 31 Mei 1990 yang kemudian meningkat menjadi status disamakan berdasarkan SK. Dirjen Dikti No. 441/Dikti/Kep/92 tanggal 16 Oktober 1992. Jurusan Akuntansi/S1 mulai dibuka pada tahun 1986. Berdasarkan hasil penilaian Badan Akreditasi Nasional (BAN) semua program studi yang ada di Fakultas Ekonomi saat ini telah berstatus terakreditasi, yaitu:

Tabel 4. 1 Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

No.	Jurusan/Program Studi	Keterangan
1	Ekonomi Pembangunan	Berakreditasi B
2	Manajemen	Berakreditasi B
3	Akuntansi/S1	Berakreditasi B

Sumber: Dokumentasi

4.2 Program Studi Manajemen

Program Studi Manajemen menyiapkan Sarjana Manajemen yang berwawasan Islam dengan kompetensi di bidang manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional yang berorientasi Global dan kontemporer. Prospek karir sebagai seorang manajer di berbagai perusahaan, pengusaha, konsultan, maupun seorang akademisi.

4.3 Visi dan Misi Program Studi Manajemen

4.3.1 Visi Program Studi Manajemen

Menjadi program studi manajemen yang unggul dan terkemuka di bidang manajemen berwawasan Islam.

4.3.2 Misi Program Studi Manajemen

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang manajemen yang dinamis dan Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang manajemen dan memanfaatkan hasilnya bagi pengembangan pendidikan dan ilmu manajemen.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan secara terintegrasi dan simultan melalui program-program pemberdayaan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
4. Menjalin dan memperluas kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga bisnis, dan pemerintahan baik dalam maupun luar negeri.
5. Membangun dan mengembangkan budaya akademik yang berdaya kreatif, inovatif dalam lingkungan kampus yang kondusif dan Islami.

4.3.3 Tujuan Program Studi Manajemen

1. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islami sebagai landasan berfikir dan berkarya, mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian bidang manajemen yang unggul dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen serta dapat dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional.

3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi kepada pemberdayaan potensi masyarakat dan pemecahan masalah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Terwujudnya kerjasama program studi Manajemen dengan lembaga pendidikan dan lembaga bisnis, pemerintah baik dalam dan luar negeri.
5. Mewujudkan tata kelola program studi yang baik dan bersih yang mengacu kepada *Good University Governance*.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau dapat diuraikan identitas responden dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 5. 1 Identitas Responden

Jenis Kelamin	Mahasiswa Manajemen (Angkatan)	
	2017 (responden)	2018 (responden)
Laki-laki	34	17
Perempuan	16	33
Total	50	50

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 50 responden terdapat responden dari angkatan 2017 dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang dan perempuan 16 orang. Kemudian responden dari angkatan 2018 dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan 33 orang. Dengan demikian jelaslah bahwa responden pada penelitian ini sudah terwakili dari masing-masing jenis kelamin.

5.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden telah di rekapitulasi dan dianalisis untuk mengetahui deskriptif terhadap masing-masing variabel. Penilaian responden ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Skor penilaian terendah yaitu: 1

Skor penilaian tertinggi yaitu: 5

$$Interval = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Sehingga diperoleh batasan penilaian terhadap masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1,00 – 1,79 = sangat rendah

1,80 – 2,59 = rendah

2,60 – 3,39 = cukup

3,40 – 4,19 = tinggi

4,20 – 5,00 = sangat tinggi

5.2.1 Analisis Deskriptif Variabel *Soft skill*

Tanggapan dari 100 responden mengenai *soft skill* diukur menggunakan 11 item pernyataan dan 5 dimensi antara lain kemampuan memecahkan masalah, kemampuan bekerja dalam tim, etos kerja, kemampuan komunikasi, dan kepemimpinan.

5.2.1.1 Analisis Deskriptif Dimensi Kemampuan Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah merupakan kemampuan untuk menganalisis suatu masalah dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Hal ini sangat diperlukan bagi mahasiswa guna untuk memasuki dunia kerja di era revolusi industri 4.0. hal ini akan sangat membantu mendorong kesiapan kerja bagi mahasiswa untuk bersaing didunia kerja terutama di era revolusi industri 4.0 yang banyak menggunakan teknologi mesin.

Untuk dapat menganalisa kemampuan memecahkan masalah yang dimiliki mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. 2 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Kemampuan Memecahkan Masalah

No.	Pernyataan	Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket.	
		1	2	3	4	5				
1	Saya memahami masalah didalam tugas/pekerjaan yang saya lakukan	Frek	0	0	9	46	45	100	4,36	Sangat Baik
		Skor	0	0	27	184	225	436		
2	Saya menyelesaikan masalah sesuai rencana yang saya buat	Frek	0	1	11	53	35	100	4,22	Sangat Baik
		Skor	0	2	33	212	175	422		
Jumlah			0	1	20	99	80	200	4,29	Sangat Baik
Skor			0	2	60	396	400	858		

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat disimpulkan bahwa pada dimensi kemampuan menyelesaikan masalah tanggapan responden mengenai pernyataan kemampuan menunjukkan nilai 4,29 tergolong kategori sangat baik dan hal ini menjelaskan bahwa kemampuan memecahkan masalah yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau sudah baik.

5.2.1.2 Analisis Deskriptif Dimensi Kemampuan Bekerja dalam Tim

Kemampuan bekerja dalam tim tentunya perlu dimiliki di dalam dunia kerja. Kemampuan bekerjasama dalam tim sangat memudahkan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Hal ini didorong karena mahasiswa memahami peran, memiliki

tujuan, dan saling percaya sesama rekan tim untuk mencapai tujuan tersebut. Memiliki kemampuan bekerja dalam tim yang tinggi akan menumbuhkan kesiapan kerja yang lebih baik .

Untuk dapat menganalisa kemampuan bekerja dalam tim yang dimiliki mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. 3 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Kemampuan Bekerja dalam Tim

No.	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Saya memahami tugas dan peran didalam kelompok/tim	Frek	0	1	6	49	44	100	4,36	Sangat Baik
		Skor	0	2	18	196	220	436		
2	Saya berperan aktif didalam sebuah kelompok/tim	Frek	0	1	8	46	45	100	4,35	Sangat Baik
		Skor	0	2	24	184	225	435		
Jumlah			0	1	18	95	89	203	4,34	Sangat Baik
Skor			0	4	54	380	445	883		

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil tanggapan responden tentang dimensi kemampuan bekerja dalam tim dengan tiga indikator pernyataan memiliki nilai 4,34. Hal ini menyatakan bahwa penilaian terhadap dimensi kemampuan bekerja dalam tim tergolong sangat baik yang artinya hampir semua mahasiswa memiliki kemampuan bekerja dalam tim yang sangat baik.

5.2.1.3 Analisis Deskriptif Dimensi Etos Kerja

Etos kerja sangat membantu dalam dunia kerja karena seseorang yang memiliki etos kerja akan memiliki sikap disiplin, semangat dalam bekerja, jujur

dan bekerja secara ikhlas. Sifat atau kepribadian seperti ini akan menumbuhkan kesiapan kerja bagi mahasiswa untuk bersaing di era revolusi industri 4.0 ini.

Untuk mengukur etos kerja yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Etos Kerja

No.	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Saya sangat disiplin dalam sesuatu hal	Frek	0	0	12	40	48	100	4,36	Sangat Baik
		Skor	0	0	36	160	240	436		
2	Saya bersemangat terhadap hal yang saya kerjakan	Frek	0	1	11	44	44	100	4,31	Sangat Baik
		Skor	0	2	33	176	220	431		
3	Saya jujur dan tidak berlaku curang dalam melakukan pekerjaan	Frek	0	1	6	34	59	100	4,51	Sangat Baik
		Skor	0	2	18	136	295	451		
Jumlah			1	2	29	118	151	300	4,39	Sangat Baik
Skor			1	4	87	472	755	1.319		

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil tanggapan responden tentang dimensi etos kerja dengan tiga indikator pernyataan memiliki jumlah nilai 4,39 yang berarti kategori sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa hampir semua responden mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau memiliki sikap disiplin, jujur dan semangat yang tinggi.

5.2.1.4 Analisis Deskriptif Dimensi Kemampuan Komunikasi

Komunikasi merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai mahasiswa. Karena semua hal yang dilakukan memerlukan komunikasi baik

verbal maupun nonverbal. Kemampuan komunikasi yang baik akan memudahkan dalam melakukan pekerjaan dan menumbuhkan kesiapan kerja bagi calon tenaga kerja untuk bersaing didunia kerja.

Untuk mengukur kemampuan komunikasi yang dimiliki mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Kemampuan Komunikasi

No.	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Saya memahami etika dalam berkomunikasi	Frek	0	2	4	43	51	100	4,43	Sangat Baik
		Skor	0	4	12	172	255	443		
2	Saya mampu berkomunikasi dengan baik didepan orang banyak	Frek	1	0	10	53	36	100	4,23	Sangat Baik
		Skor	1	0	30	212	180	423		
Jumlah			1	2	14	96	87	200	4,33	Sangat Baik
Skor			1	4	42	384	435	866		

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil tanggapan responden tentang dimensi kemampuan komunikasi dengan dua indikator pernyataan yang memiliki jumlah nilai 4,33 yang berarti kategori penilaian sangat baik. Hal ini menyatakan hampir keseluruhan mahasiswa manajemen memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik.

5.2.1.5 Analisis Deskriptif Dimensi Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan hal penting dalam membentuk karakter yang kuat dalam mengelola diri sendiri maupun orang lain. Kepemimpinan juga merupakan kunci dalam sebuah tim atau kelompok dalam mencapai suatu tujuan.

Sebagai mahasiswa kepemimpinan akan menumbuhkan kesiapan kerja yang baik karena bias memimpin diri sendiri maupun orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk mengukur kepemimpinan yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Kepemimpinan

No.	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Saya berkeinginan kuat dalam memimpin sebuah kelompok/tim	Frek	0	3	15	46	36	100	4,15	Baik
		Skor	0	6	45	184	180	415		
2	Saya Saya mampu memengaruhi/ memanajemen sebuah kelompok/tim dengan baik	Frek	0	2	13	43	42	100	4,25	Sangat Baik
		Skor	0	4	39	172	210	425		
Jumlah			0	5	28	89	78	200	4,20	Sangat Baik
Skor			0	10	84	356	390	840		

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil tanggapan responden tentang dimensi kepemimpinan dengan indikator Berkeinginan kuat memimpin sebuah kelompok kerja memiliki nilai 4,15 dengan kategori penilaian baik dan indikator Mampu mempengaruhi/memanajemen anggota kelompok memiliki nilai 4,25 dengan kategori penilaian sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa hampir keseluruhan responden mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi.

5.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja

Tanggapan dari 100 responden mengenai *soft skill* diukur menggunakan 11 item pernyataan dan 5 dimensi antara lain mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, dan Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

5.2.2.1 Analisis Deskriptif Dimensi Mempunyai Pertimbangan yang Logis dan Objektif

Adapun tanggapan responden mengenai dimensi mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 7 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Mempunyai Pertimbangan yang Logis dan Objektif

No.	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Saya berpikir panjang sebelum memutuskan suatu hal	Frek	0	0	5	45	50	100	4,45	Sangat Baik
		Skor	0	0	15	180	250	445		
2	Saya berpikir tanpa melibatkan perasaan emosional terhadap suatu hal/seseorang	Frek	1	3	15	39	42	100	4,18	Baik
		Skor	1	6	45	156	210	418		
Jumlah			1	3	20	84	92	200	4,31	Sangat Baik
Skor			1	6	60	336	460	863		

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil tanggapan responden tentang dimensi mempunyai pertimbangan logis dan objektif dengan dua indikator pernyataan

memiliki jumlah nilai 4,31 yang menunjukkan penilaian sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa kebanyakan dari responden mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif yang baik dalam suatu melakukan suatu hal.

5.2.2.2 Analisis Deskriptif Dimensi Memiliki Sikap Kritis

Analisis terhadap dimensi memiliki sikap kritis menggunakan tiga indikator pernyataan sebagai berikut.

Tabel 5. 8 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Memiliki Sikap Kritis

No.	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Saya selalu berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran	Frek	0	0	17	48	35	100	4,18	Baik
		Skor	0	0	51	192	175	418		
2	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi dalam proses pembelajaran	Frek	0	1	21	40	38	100	4,15	Baik
		Skor	0	2	63	160	190	415		
3	Saya berkeinginan memberikan hasil yang terbaik terhadap pekerjaan yang saya lakukan	Frek	0	1	4	40	55	100	4,49	Sangat Baik
		Skor	0	2	12	160	275	449		
Jumlah			0	2	42	128	128	300	4,27	Sangat Baik
Skor			0	4	126	512	640	1.282		

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil tanggapan responden tentang dimensi memiliki sikap kritis dengan tiga indikator pernyataan dengan jumlah nilai 4,27 yang mana penilaian tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir

semua mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau memiliki sikap kritis yang tinggi.

5.2.2.3 Analisis Deskriptif Dimensi Mempunyai Keberanian Untuk Menerima Tanggung Jawab

Sebagai mahasiswa tentunya harus memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab seperti tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab juga sangat diperlukan dalam dunia kerja seperti tugas/pekerjaan yang diberikan oleh atasan harus dipertanggungjawabkan. Mahasiswa yang memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab akan menumbuhkan kesiapan kerja yang lebih baik.

Untuk mengukur keberanian untuk menerima tanggung jawab yang dimiliki mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 9 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Mempunyai Keberanian Untuk Menerima Tanggung Jawab

No.	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu	Frek	0	0	5	46	49	100	4,44	Sangat Baik
		Skor	0	0	15	184	245	444		
2	Saya siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan	Frek	0	1	4	37	58	100	4,52	Sangat Baik
		Skor	0	2	12	148	290	452		
Jumlah			0	1	9	83	107	200	4,48	Sangat Baik
Skor			0	2	27	332	535	896		

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil tanggapan responden tentang dimensi mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab dengan dua indikator pernyataan dengan jumlah nilai 4,48 yang mana penilaian tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab dengan sangat baik.

5.2.2.4 Analisis Deskriptif Dimensi Mempunyai Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan

Kemampuan beradaptasi perlu dimiliki mahasiswa sebelum masuk dunia kerja. Karena seseorang harus bisa beradaptasi dengan beragam orang maupun budaya yang ada. Hal ini akan membantu mahasiswa menyesuaikan diri pada lingkungan yang berbeda-beda serta menumbuhkan kesiapan kerja.

Tabel 5. 10 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Mempunyai Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan

No.	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Saya bisa bekerja sama dengan rekan satu tim/kelompok	Frek	0	0	5	43	52	100	4,47	Sangat Baik
		Skor	0	0	15	172	260	447		
2	Saya mampu menyesuaikan diri didalam maupun diluar lingkungan belajar	Frek	0	1	13	51	35	100	4,20	Sangat Baik
		Skor	0	2	39	204	175	420		
Jumlah			0	1	18	94	87	200	4,33	Sangat Baik
Skor			0	2	54	376	435	867		

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil tanggapan responden tentang dimensi kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dengan dua indikator pernyataan memiliki nilai 4,33 yang mana penilaian tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa manajemen mampu beradaptasi dengan lingkungan dengan baik.

5.2.2.5 Analisis Deskriptif Dimensi Mempunyai Ambisi Untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan Bidang Keahliannya

Seseorang tentunya memiliki bidang keahliannya masing-masing dan hal ini harus diikuti oleh ambisi dan berusaha untuk mengikuti bidang keahliannya tersebut. Mahasiswa yang memiliki ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya memiliki kesiapan yang baik sebelum memasuki dunia kerja.

Untuk mengukur ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian yang dimiliki mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 11 Rekapitulasi Tanggapan Responden Dimensi Mempunyai Ambisi Untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan Bidang Keahliannya

No.	Pernyataan		Kriteria jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Saya berkemauan keras dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan yang diberikan	Frek	0	0	8	41	51	100	4,43	Sangat Baik
		Skor	0	0	24	164	255	443		
2	Saya memiliki target dan rencana terhadap	Frek	0	0	4	35	61	100	4,56	Sangat Baik
		Skor	0	0	12	140	305	456		

	bidang yang saya tekuni									
Jumlah		0	0	12	76	112	200	4,50	Sangat Baik	
Skor		0	0	36	304	560	900			

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil tanggapan responden tentang dimensi mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya dengan dua indikator pernyataan dengan jumlah nilai 4,50 yang mana penilaian tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau memiliki ambisi yang cukup tinggi dan memiliki target terhadap bidang keahliannya masing-masing.



5.3 Analisi Data

5.3.1 Analisis Data Mahasiswa Manajemen Angkatan 2017

5.3.1.1 Pengujian Measurement Model (Outer Model)

Terdapat Dua parameter utama yang dibangun dalam pengujian outer model yaitu pengujian validitas konstruk (validitas konvergen dan validitas diskriminan) dan pengujian reliabilitas konstruk. Hasil penelitian didapatkan pengujian *outer model* sebagai berikut.

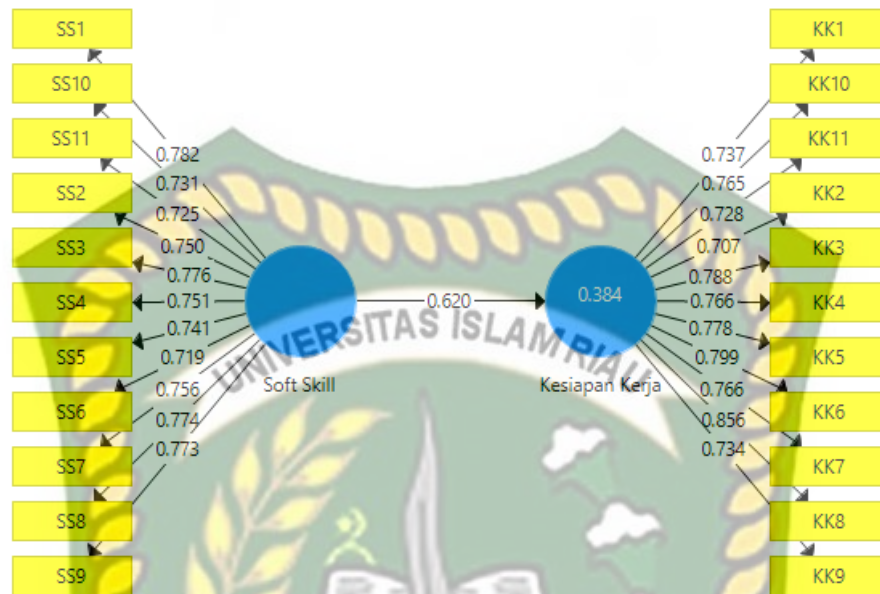
Tabel 5. 12 Composite Reliability

	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Soft skill</i> (X)	0.935	0.567
Kesiapan Kerja (Y)	0.940	0.588

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel 5.12 Nilai *Composite Reliability* sudah melebihi 0.7 dan $AVE > 0.5$ maka sudah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Model penelitiannya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5. 1 Outer Model Angkatan 2017



Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

1. Uji Validitas Konstruk

a) Uji validitas konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen dapat dilihat dari korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruknya. Menurut (Ghozali & Latan, 2020) indikator dianggap valid jika nilai *loading factor* lebih dari 0.7. output SmartPLS untuk *outer loading* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. 13 Outer Loading

Variabel	Soft skill	Kesiapan Kerja
SS1	0.782	
SS2	0.750	
SS3	0.776	
SS4	0.751	
SS5	0.741	
SS6	0.719	
SS7	0.756	
SS8	0.774	

SS9	0.773	
SS10	0.731	
SS11	0.725	
KK1		0.737
KK2		0.707
KK3		0.788
KK4		0.766
KK5		0.778
KK6		0.799
KK7		0.766
KK8		0.856
KK9		0.734
KK10		0.765
KK11		0.728

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel 5.13 Dapat disimpulkan bahwa dari semua konstruk *Soft skill* dan Kesiapan Kerja memiliki data valid dengan nilai diatas 0.7.

b) Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* konstruk. Berikut hasil uji validitas diskriminan pada mahasiswa manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Riau.

Tabel 5. 14 Discriminant Validity Atau Cross Loading

Variabel	<i>Soft skill</i>	Kesiapan Kerja
SS1	0.782	0.482
SS2	0.750	0.622
SS3	0.776	0.460
SS4	0.751	0.533
SS5	0.741	0.310
SS6	0.719	0.454
SS7	0.756	0.511
SS8	0.774	0.477
SS9	0.773	0.448
SS10	0.731	0.324

SS11	0.725	0.302
KK1	0.313	0.737
KK2	0.475	0.707
KK3	0.440	0.788
KK4	0.434	0.766
KK5	0.655	0.778
KK6	0.403	0.799
KK7	0.523	0.766
KK8	0.519	0.856
KK9	0.389	0.734
KK10	0.461	0.765
KK11	0.457	0.728

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan data *discriminant validity (cross loadings)* di atas, nilai diagonal merupakan akar kuadrat AVE dan nilai dibawah merupakan korelasi antar konstruk. Nilai akar kuadrat AVE pada tabel diatas lebih tinggi dari pada nilai korelasi, maka dapat disimpulkan model valid karena telah memenuhi *discriminant validity*.

2. Uji Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Berikut hasil uji reliabilitas pada mahasiswa manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Riau.

Tabel 5. 15 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
<i>Soft skill (X)</i>	0.935	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0.940	Reliabel

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel 5.13 di atas menunjukkan hasil dari *composite reliability* yang sangat memuaskan yaitu *Soft skill* dengan nilai 0,935 dan Kesiapan Kerja dengan nilai 0,940. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat uji reliabilitas yang tinggi.

5.3.1.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian Model Struktural dengan menggunakan SmartPLS di mulai dengan melihat nilai *R Square* untuk setiap variabel laten endogen yakni Pengaruh *Soft skill* Terhadap Kesiapan Kerja sebagai prediksi dari model struktural.

Tabel 5. 16 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kesiapan Kerja	0.384	0.371

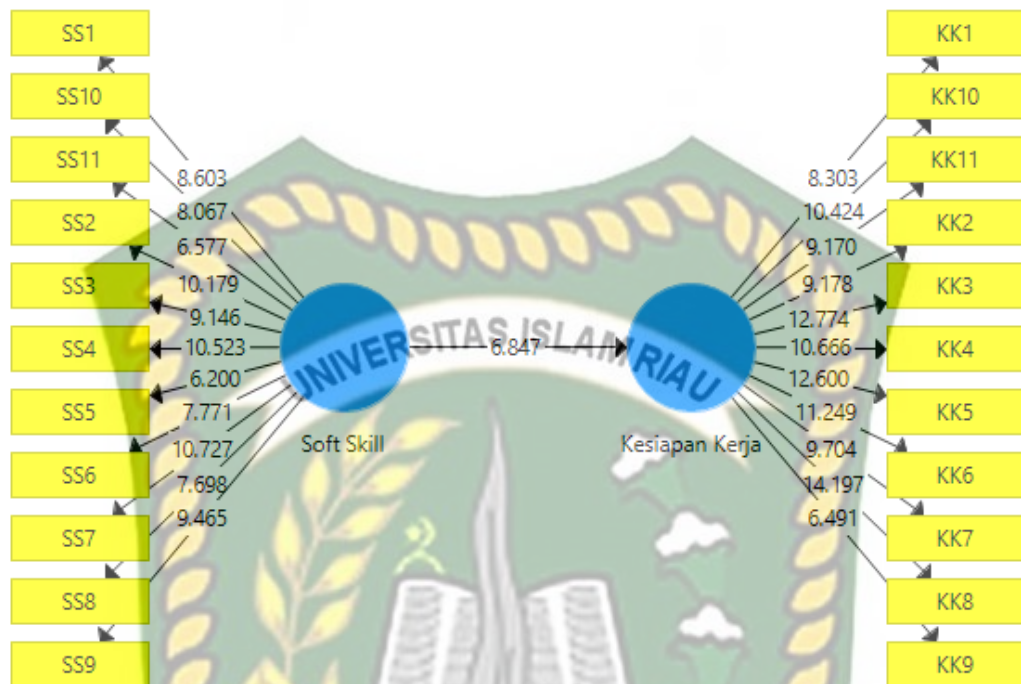
Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel 5.16 *R Square* Variabel Kesiapan Kerja pada mahasiswa manajemen angkatan 2017 sebesar 0,384 yang berarti bahwa termasuk dalam kategori moderate. Hal ini berarti variabel *soft skill* mampu menerangkan atau memprediksi 38,4% kesiapan kerja sedangkan 72,8% sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

5.3.1.3 Pengujian Hipotesis

Pada SmartPLS dilakukan metode *bootstrapping* untuk pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Hasil pengujian *bootstrapping* dari SmartPLS dapat dilihat pada *Output Inner weight* yang disajikan pada gambar berikut.

Gambar 5. 2 Analisis Inner Weight



Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Tabel 5. 17 Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Soft skill -> Kesiapan Kerja	0.620	0.654	0.091	6.847	0.000

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel 5.17 diatas dapat dilihat bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai *T statistic* menunjukkan angka sebesar $6.847 > 1,96$ dan dapat dibuktikan juga pada nilai P Valuenya bernilai 0.000 atau disebut lebih kecil dari 0.05. Hal ini membuktikan bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Riau di era Revolusi Industri 4.0.

5.3.2 Analisis Data Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018

5.3.2.1 Pengujian Measurement Model (Outer Model)

Terdapat Dua parameter utama yang dibangun dalam pengujian outer model yaitu pengujian validitas konstruk (validitas konvergen dan diskriminan) dan pengujian konsistensi internal (reliabilitas) konstruk. Hasil penelitian didapatkan pengujian outer model sebagai berikut.

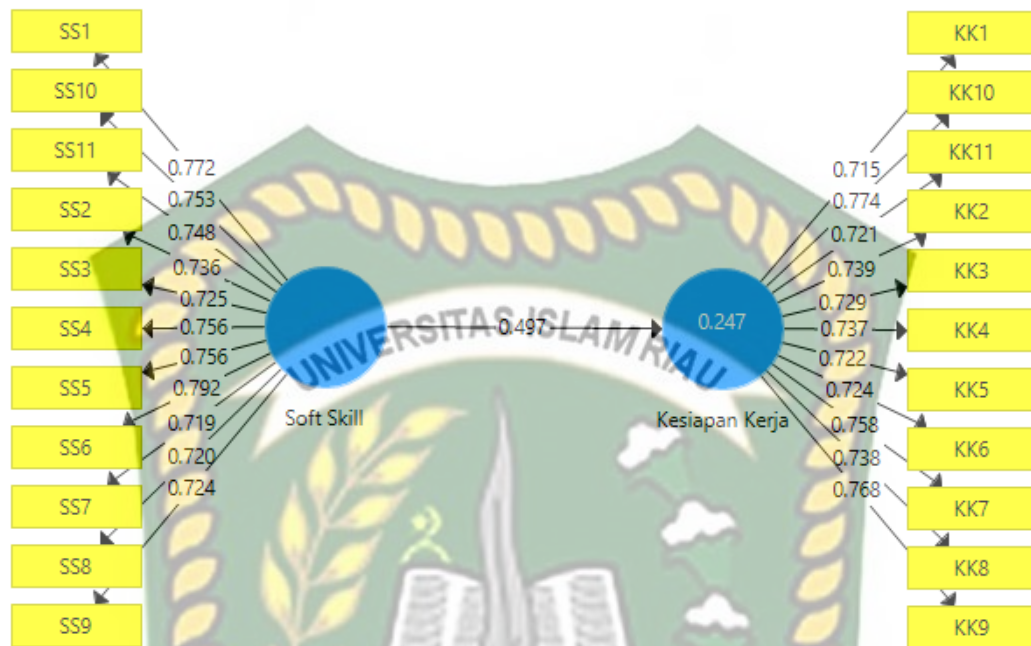
Tabel 5. 18 Composite Reliability (Angkatan 2018)

	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Soft skill</i> (X)	0.932	0.546
Kesiapan Kerja (Y)	0.930	0.556

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel 5.12 Nilai *Composite Reliability* sudah melebihi 0.7 dan $AVE > 0.5$ maka sudah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Model penelitiannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5. 3 Outer Model Angkatan 2018



Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

1. Uji Validitas Konstruk

a) Uji validitas konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen dapat dilihat dari korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruknya. indikator dianggap valid jika nilai *loading factor* lebih dari 0.7. output SmartPLS untuk *outer loading* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. 19 Outer Loading

Variabel	<i>Soft skill</i>	Kesiapan Kerja
SS1	0.772	
SS2	0.736	
SS3	0.725	
SS4	0.756	
SS5	0.756	
SS6	0.792	
SS7	0.719	

SS8	0.720	
SS9	0.724	
SS10	0.753	
SS11	0.748	
KK1		0.715
KK2		0.739
KK3		0.729
KK4		0.737
KK5		0.722
KK6		0.724
KK7		0.758
KK8		0.738
KK9		0.768
KK10		0.774
KK11		0.721

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel 5.19 Dapat disimpulkan bahwa dari semua konstruk *Soft skill* dan Kesiapan Kerja memiliki data valid dengan nilai diatas 0.7.

b) Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* konstruk. Berikut hasil uji validitas diskriminan pada mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Riau.

Tabel 5. 20 Discriminant Validity Atau Cross Loading

	<i>Soft skill</i>	Kesiapan Kerja
SS1	0.772	0.422
SS2	0.736	0.362
SS3	0.725	0.237
SS4	0.756	0.257
SS5	0.756	0.353
SS6	0.792	0.580
SS7	0.719	0.335
SS8	0.720	0.243
SS9	0.724	0.408

SS10	0.753	0.329
SS11	0.748	0.282
KK1	0.292	0.715
KK2	0.330	0.739
KK3	0.430	0.729
KK4	0.383	0.737
KK5	0.339	0.722
KK6	0.340	0.724
KK7	0.281	0.758
KK8	0.246	0.738
KK9	0.512	0.768
KK10	0.449	0.774
KK11	0.211	0.721

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan data *discriminant validity (cross loadings)* di atas, nilai diagonal merupakan akar kuadrat AVE dan nilai dibawah merupakan korelasi antar konstruk. Nilai akar kuadrat AVE pada tabel diatas lebih tinggi dari pada nilai korelasi, maka dapat disimpulkan model valid karena telah memenuhi *discriminant validity*.

2. Uji Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Berikut hasil uji reliabilitas pada mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Riau.

Tabel 5. 21 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
<i>Soft skill</i> (X)	0.932	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0.930	Reliabel

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel 5.21 di atas menunjukkan hasil dari composite reliability yang sangat memuaskan yaitu *Soft skill* dengan nilai 0,932 dan Kesiapan Kerja dengan nilai 0,930. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat uji reliabilitas yang tinggi.

5.3.2.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian Model Struktural dengan menggunakan SmartPLS di mulai dengan melihat nilai R Square untuk setiap variabel laten endogen yakni Pengaruh *Soft skill* Terhadap Kesiapan Kerja sebagai prediksi dari model struktural.

Tabel 5. 22 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kesiapan Kerja	0.247	0.231

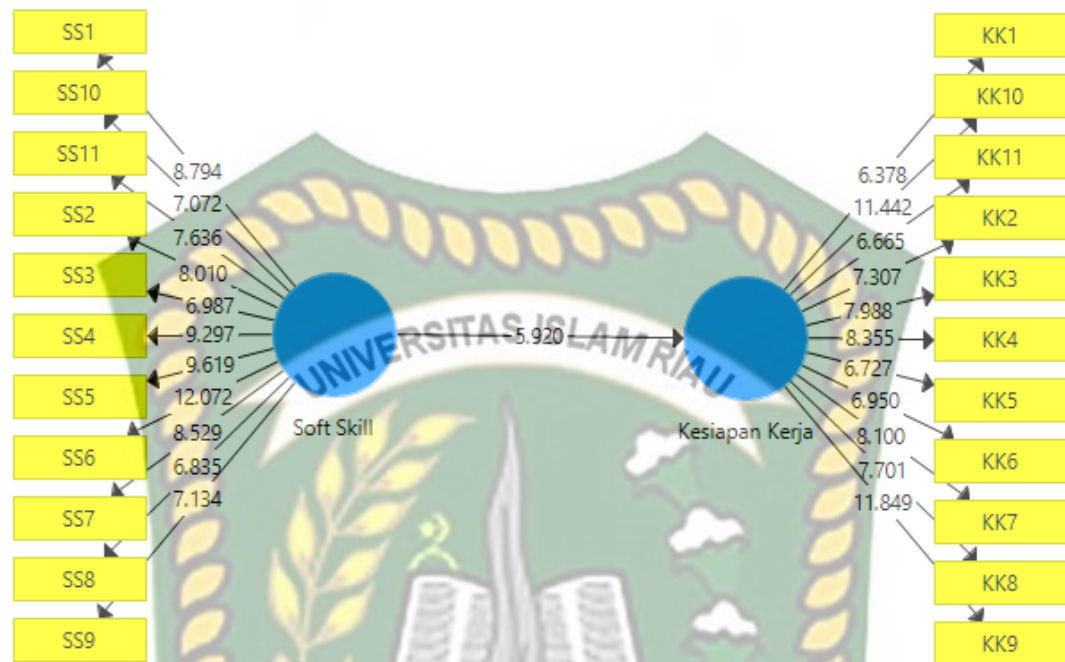
Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel 5.22 R Square Variabel Kesiapan Kerja pada mahasiswa manajemen angkatan 2018 sebesar 0,247 yang berarti bahwa termasuk dalam kategori lemah. Hal ini berarti variabel *soft skill* mampu menerangkan atau memprediksi 24,7% kesiapan kerja sedangkan 86,3% sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

5.3.2.3 Pengujian Hipotesis

Pada SmartPLS dilakukan metode *bootstrapping* untuk pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Hasil pengujian *bootstrapping* dari SmartPLS dapat dilihat pada *Output Inner weight* yang disajikan pada gambar berikut.

Gambar 5. 4 Analisis Inner Weight



Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Tabel 5. 23 Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Soft skill -></i> Kesiapan Kerja	0.497	0.559	0.084	5.920	0.000

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3

Berdasarkan tabel 5.23 diatas dapat dilihat bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai *T statistic* menunjukkan angka sebesar $5.920 > 1,96$ dan dapat dibuktikan juga pada nilai P Valuenya bernilai 0.000 atau disebut lebih kecil dari 0.05. Hal ini membuktikan bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Riau di era Revolusi Industri 4.0.

5.4 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan 50 responden mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 50 responden mahasiswa manajemen angkatan 2018. Dari beberapa item pernyataan kuesioner dalam bentuk google formulir yang disebarakan secara online.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka ditentukan bahwa pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0 berpengaruh signifikan, baik pada mahasiswa manajemen angkatan 2017 maupun 2018. Hal ini selaras dengan penelitian Lie dan Darmasetiawan yang menunjukkan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja dalam menghadapi MEA pada mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya.

Hasil dari penelitian ini berpengaruh secara signifikan membuktikan *soft skill* yang dimiliki membuat mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang baik. *Soft skill* yang berupa kemampuan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi, etos kerja, serta kemampuan bekerja dalam tim membentuk kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Namun terdapat perbedaan kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi 4.0 ini. Mahasiswa angkatan 2017 lebih memiliki pertimbangan yang logis dan objektif, memiliki sikap kritis,

bertanggung jawab serta memiliki ambisi terhadap bidang keahlian masing-masing yang membuat mahasiswa angkatan 2017 lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja pada mahasiswa manajemen angkatan 2017 lebih tinggi dibandingkan mahasiswa manajemen 2018. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel *soft skill* mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa manajemen 2017 lebih tinggi dibandingkan pada mahasiswa manajemen 2018.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0.
2. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0.
3. Terdapat perbedaan besarnya pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Riau di era revolusi industri 4.0. mahasiswa manajemen angkatan 2017 memiliki pengaruh *soft skill* lebih tinggi terhadap kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diharapkan bagi mahasiswa lebih mengembangkan kemampuan *soft skill* karena dalam dunia kerja kemampuan *soft skill* menjadi hal yang harus dimiliki bagi calon tenaga kerja sebelum memasuki dunia kerja terutama di era revolusi industri 4.0 sekarang. *Soft skill* yang dimaksud seperti skill kepemimpinan, kemampuan memecahkan

masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim serta etos kerja..



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan Antar Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Jurnal Psikoborneo*, 133-141.
- Bhadraswara, B., & Iqbal, S. (2020). The Influence of Hard Skill, Soft Skill, and Social Motive on The Work Readiness of Accounting Students of Universitas Brawijaya in The Industrial Revolution 4.0 Era.
- Budiningsih, I., Soehari, T. D., & Marlison. (2020). Hard Skill Versus Soft Skill dalam Pencapaian Kinerja Karyawan Proyek Infrastruktur Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta. *Akademika*, 9.
- Fauzan. (2019). Pengaruh Soft Skill dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Revolusi Industri 4.0 (Studi pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu).
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *PARTIAL LEAST SQUARES Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Gruzdev, M. V., Kuznetsova, I. V., Tarkhanova, I. Y., & Kazakova, E. I. (2018). Univesity Graduates' Soft Skills: the Emplyoyers' Opinion. *European Journal of Contemporary Education*, 690-698.
- Handayati, R., & Susanti, I. (2020). Pengaruh Soft Skill Pekerja dan Mutu Produk Terhadap Kualitas Produksi Pada Industri Gerabah Hias di Lamongan. *Journals of Economics Development Issues*, 14-25.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Cimahi: PT Refika Aditama.
- Hidayati, U., Susena, Mardinawati, & Ardiansah, M. N. (2015). Faktor-Faktor yang Mmempengaruhi Pengembangan Soft Skill (Soft Competency) Mahasiswa Jurusan Akuntansi POLINES. *Prosiding Sentrinov*.
- Hulu, F., & Rozaini, N. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan*.

- Khairunnisa, & Hijriyantomi. (2020). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan di Premier Bakso Hotel Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*.
- Lie, N. L., & Darmasetiawan, N. k. (2017). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Lisdiantini, N., Utomo, P. Y., & Afandi, Y. (2019). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Program Study Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun. *Epicheirisi*, 3.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*.
- National Association of Colleges and Employers. (2020). *NACE Job Outlook 2020*.
- Putri, R. A., & Suhartini, C. (2021). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 179-187.
- Rahmawaty, P., & Milaningrum, E. (2019). Kesiapan Kerja dan Kemampuan Berbahasa Inggris pada Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksistensi*, 78-86.
- Rohman, T. (2020). Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Kinerja Prakerin. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*.
- Safitri, K., Mayasari, S., & Widiastuti, R. (2019). Analisis Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Seni Tari FKIP Universitas Lampung.
- Setiawati, D., & Mayasari. (2021). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi di Masa Pandemi Covid 19. *Scientific Journals of Economic Education*, 23-35.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syarip, S. M., Suherman, A., & Yayat. (2018). Identifikasi faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Teknik Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*.

- Tjandrawinata, R. R. (2016). Industri 4.0: Revolusi Industri Abad ini dan Pengaruhnya pada Bidang Kesehatan dan Bioteknologi. *Jurnal Medicinus*.
- Wiharja, H. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal FamilyEdu*.
- Wiyono, B. B. (2001). *Statistik Pendidikan: Buku Ajar Mata Kuliah Statistik*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Malang.

